

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pariwisata merupakan serangkaian kegiatan dan upaya yang dilakukan secara terarah dan terpadu untuk menarik minat wisatawan melalui penyediaan sarana dan prasarana, fasilitas, serta berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Agar pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan peran pemerintah yang aktif dalam proses perencanaan, pengelolaan, hingga pengawasan secara menyeluruh dan terencana. Peran pemerintah sangat penting dalam mengatur kebijakan dan membentuk organisasi kepariwisataan guna mendukung pembangunan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2025 tentang Kepariwisata Pasal 8 ayat (2), strategi pengembangan pariwisata dilaksanakan melalui pendekatan ekosistem kepariwisataan yang mencakup berbagai aspek penting. Aspek tersebut meliputi perencanaan pembangunan pariwisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata, pengelolaan destinasi wisata secara profesional dan berkelanjutan, penguatan sektor industri pariwisata, pengembangan daya tarik wisata, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, pengembangan pemasaran pariwisata, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan kepariwisataan. Strategi tersebut juga didukung oleh keterlibatan asosiasi kepariwisataan, promosi pariwisata berbasis budaya, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan pariwisata seperti festival budaya dan pertunjukan seni.

Sejalan dengan strategi pengembangan pariwisata tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara menetapkan kebijakan pengembangan sektor pariwisata melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPPARDA) Tahun 2021–2030. Dalam peraturan tersebut, Danau Tao ditetapkan sebagai salah satu destinasi prioritas dalam pengembangan pariwisata daerah. Pada Pasal 10 dijelaskan bahwa pembangunan destinasi pariwisata dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu perwilayahan destinasi, pengembangan daya tarik wisata, peningkatan aksesibilitas, pembangunan prasarana dan fasilitas pariwisata, pemberdayaan masyarakat lokal, serta pengembangan investasi di sektor pariwisata.

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki beberapa destinasi wisata yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Objek Wisata

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi	keterangan
1	Danau Tao	Kecamatan Batang Onang	Aktif
2	Candi Bahal Portibi	Kecamatan Portibi	Aktif
3	Danau Tasik	Kecamatan Batang Onang	Kurang aktif
4	Goa Aek Kabor	Kecamatan Padang Bolak Julu	Kurang aktif

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pairiwisata 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu Danau Tao, Candi Bahal Portibi, Danau Tasik, dan Goa Aek Kabor. Dari keempat objek wisata tersebut, Danau Tao merupakan salah satu destinasi yang masih aktif dan memiliki potensi alam yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Gambar 1. 1 Wisata Danau Tao



Sumber: Website Dano Tao <https://g.co/kgs/jHm8Z9M>

Danau Tao merupakan salah destinasi wisata daerah satu objek wisata alam yang berada di Desa Batang Onang Baru, Kecamatan Batang Onang, sekitar 3 km dari persimpangan SMAN 1 Batang Onang. Kawasan wisata ini memiliki luas kurang lebih dua hektar, destinasi ini menawarkan berbagai aktivitas wisata seperti menikmati panorama danau, berkeliling menggunakan perahu wisata, bersantai di gazebo, serta menikmati keindahan alam perbukitan. Selain menjadi tujuan wisata, keberadaan Danau Tao juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan berjualan di tempat wisata. (Oktavia, 2024).

Untuk meningkatkan daya tarik wisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai strategi pengembangan, antara lain menyediakan perahu wisata, membangun gazebo, musholla, toilet, papan informasi, tempat sampah, serta melakukan promosi melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Pemerintah juga telah melakukan pembangunan jalan menuju lokasi wisata melalui dukungan Dana Alokasi Umum (DAU).

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal penelitimasih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengembangan wisata Danau Tao. Dari aspek aksesibilitas, kondisi jalan menuju lokasi wisata masih belum sepenuhnya

baik karena pada beberapa titik masih berupa tanah dan bebatuan, lebar jalan terbatas sehingga hanya dapat dilalui satu kendaraan roda empat, serta belum tersedia transportasi umum menuju kawasan wisata. Kondisi tersebut sering menimbulkan kemacetan pada hari libur dan mengurangi kenyamanan wisatawan.

Kondisi jalan di beberapa titik menuju tempat wisata dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 1. 2 Kondisi Jalan



Sumber: Olahan peneliti 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa kondisi akses jalan ditempat wisata masih terdapat jalan dengan kondisi berlubang dan belum diaspal. Dengan kondisi ini berdampak pada rendahnya pengunjung ketempat wisata danau tao, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Danau Tao dari Tahun 2023-2025

Tahun	Anak-anak	Dewasa	Jumlah wisatawan
2023	30%	70%	5.500
2024	30%	70%	6000
2025	25%	75%	4000

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara, 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Tao selama tahun 2023-2025 menunjukkan kondisi yang tidak stabil. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 5.500 wisatawan dengan komposisi 30% anak-anak dan 70% dewasa.

Jumlah kunjungan kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 6.000 wisatawan dengan persentase pengunjung yang tetap sama. Namun, pada tahun 2025 jumlah wisatawan menurun menjadi 4.000 orang. Pada tahun yang sama, persentase wisatawan anak-anak berkurang menjadi 25%, sedangkan wisatawan dewasa meningkat menjadi 75%. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok wisatawan dewasa merupakan pengunjung yang paling dominan setiap tahunnya, sementara jumlah kunjungan secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2025 setelah sebelumnya mengalami peningkatan pada tahun 2024.

Permasalahan juga ditemukan pada aspek sarana dan prasarana. Meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, jumlah tempat sampah masih terbatas sehingga kebersihan kawasan wisata belum terjaga secara optimal. Toilet dan musholla sering tidak dapat digunakan karena ketersediaan air yang terbatas. Selain itu, penataan area parkir masih kurang tertib, kios makanan belum berkembang dengan baik, serta jaringan internet di kawasan wisata masih kurang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan kenyamanan wisatawan belum maksimal selama berada di kawasan wisata.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan wisata Danau Tao masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama pada aspek aksesibilitas, sarana dan prasarana, serta pengelolaan destinasi wisata. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang lebih optimal agar potensi wisata Danau Tao dapat dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian mengenai permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dan disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah ini disusun berdasarkan berbagai fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
- 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian yang berkaitan dilapangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Tao dilihat dari promosi, aksesibilitas, dan kawasan pariwisata
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dari Strategi Pengembangan Pariwisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang telah ditemukan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi pengembangan wisata danau tao yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk menganalisis penghambat pengembangan wisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis dan akademis

a. **Manfaat Teoritis:**

Secara akademisi hasil penelitian diharapkan berguna sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti ataupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

b. **Manfaat Praktis:**

Secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawa Utara dalam upaya pengembangan Kawasan objek pariwisata Danau Tao Kecamatan Batang Onang.